

**PENGARUH PERTUMBUHAN LABA, NILAI PERUSAHAAN, *NET PROFIT MARGIN* DAN *PRICE BOOK VALUE* TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA INDEKS BISNIS 27 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

OLEH :

**MUHAMMAD AMRI RAJALUDDIN ASFARIKO KOLAGA  
NIM. 161310692**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK  
2020**

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT sang maha pencipta yang sudah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dengan izin-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul : “Pengaruh Pertumbuhan Laba, Nilai Perusahaan, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Price Book Value (PBV)* Terhadap *Return Saham* Pada Indeks Bisnis 27 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Selama penyusunan skripsi ini, peneliti mendapatkan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Helman Fachri. SE., MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Bapak Samsuddin. SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.
3. Ibu Sumiyati, SE, MM, selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan masukan dan arahan dari awal perkuliahan hingga akhir.
4. Bapak Dedi Hariyanto, SE, MM, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini dari awal sampai akhir.

5. Ibu Heni Safitri, SE, MM, selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini dari awal sampai akhir.
6. Seluruh Dosen dan Civitas Akademika Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.
7. Terima kasih yang tidak terhingga kepada kedua orang tua yang selalu mendoakan, memberikan nasihat dan semangat serta dukungan moral dan materil sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Terima kasih kepada teman-teman KSPM Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.
9. Terima kasih kepada teman-teman dan sahabat seperjuangan khususnya kelas 03 (Pagi) Angkatan 2016 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya bagi mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Pontianak, 31 Agustus 2020  
Peneliti

M. AMRI R.A.K  
161310692

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Pertumbuhan Laba, Nilai Perusahaan, *Net Profit Margin*, dan *Price Book Value* terhadap *Return Saham* pada Indeks Bisnis 27 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Sampling jenuh dan sampel yang digunakan adalah 27 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, koefisien korelasi berganda, koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji pengaruh simultan (F), dan uji pengaruh parsial (t).

Berdasarkan hasil uji normalitas data dinyatakan berdistribusi normal, tidak terjadi gejala multikolinieritas, tidak terdapat autokorelasi, tidak terdapat masalah heteroskedastisitas, dan model yang digunakan berbentuk linear. Hasil uji koefisien korelasi berganda menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan Laba, Nilai Perusahaan, *Net Profit Margin*, dan *Price Book Value* memiliki hubungan yang kuat terhadap *Return Saham*. Hasil uji determinasi menunjukkan bahwa 47,5 % Pertumbuhan Laba, Nilai Perusahaan, *Net Profit Margin*, dan *Price Book Value* berpengaruh terhadap *Return Saham*, sedangkan sisanya sebesar 52,5 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil uji F diketahui secara bersama-sama Pertumbuhan Laba, Nilai Perusahaan, *Net Profit Margin*, dan *Price Book Value* berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Sedangkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Pertumbuhan Laba berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*, sedangkan Nilai Perusahaan, *Net Profit Margin*, dan *Price Book Value* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

Kata kunci : Pertumbuhan Laba, Nilai Perusahaan, *Net Profit Margin*, *Price Book Value*, dan *Return Saham*.

## Daftar Isi

<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>i</b>
<b>Abstark .....</b>	<b>iii</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>iv</b>
<b>Daftar Tabel.....</b>	<b>vi</b>
<b>Daftar Gambar .....</b>	<b>viii</b>
<b>Daftar Lampiran .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Permasalahan.....	12
C. Pembatasan Masalah .....	12
D. Tujuan Penelitian .....	13
E. Manfaat Penelitian .....	13
F. Kerangka Pemikiran.....	14
G. Metode Penelitian.....	18
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>29</b>
A. Pasar Modal .....	29
B. Investasi .....	30
C. Saham .....	31
D. Indeks Pasar Saham .....	33
E. Pengertian <i>Return</i> .....	41
F. Pertumbuhan Laba .....	42
G. Nilai Perusahaan .....	43
H. <i>Net Profit Margin</i> (NPM) .....	44
I. <i>Price Book Value</i> (PBV) .....	44
<b>BAB III Gambaran Umum Perusahaan .....</b>	<b>46</b>
A. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia .....	46
B. Struktur Organisasi BEI .....	48
C. Profil Singkat Perusahaan .....	52

<b>BAB IV Analisis dan Pembahasan .....</b>	<b>71</b>
A. Analisis Data .....	71
1. Hasil Perhitungan Pertumbuhan Laba .....	71
2. Hasil Perhitungan Nilai Perusahaan .....	73
3. Hasil Perhitungan <i>Net Profit Margin</i> .....	74
4. Hasil Perhitungan <i>Price Book Value</i> .....	76
5. Hasil Perhitungan <i>Return Saham</i> .....	78
B. Uji Asumsi Klasik .....	79
C. Uji Statistik .....	85
<b>BAB V Penutup .....</b>	<b>91</b>
A. Kesimpulan .....	91
B. Saran .....	92
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>

## Daftar Tabel

Tabel 1.1 Perusahaan yang tergabung dalam Indeks Bisnis 27 Periode November 2019 – April 2020 .....	3
Tabel 1.2 Harga penutupan saham perusahaan dalam Indeks Bisnis 27 Tahun 2016-2018 .....	4
Tabel 1.3 Laba Setelah Pajak Perusahaan pada Indeks Bisnis 27 Tahun 2016 - 2018 .....	6
Tabel 1.4 Jumlah Saham Beredar Perusahaan pada Indeks Bisnis 27 Tahun 2016-2018.....	8
Tabel 1.5 Penjualan Perusahaan pada Indeks Bisnis 27 Tahun 2016-2018 .....	9
Tabel 1.6 Nilai Buku Saham Biasa Perusahaan pada Indeks Bisnis 27 .....	10
Tabel 1.7 Interpretasi Koefisien Korelasi .....	25
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Pertumbuhan Laba .....	72
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Nilai Perusahaan .....	73
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan <i>Net Profit Margin</i> .....	75
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Price Book Value .....	77
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan <i>Return Saham</i> .....	78
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Sebelum Transformasi .....	80
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi .....	80
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas .....	81
Tabel 4.9 Hasil Uji Autokorelasi .....	82
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	83
Tabel 4.11 Hasil Uji Linieritas ( $R^2$ <i>Old</i> ) .....	84
Tabel 4.12 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	85
Tabel 4.13 Hasil Korelasi Berganda (R) .....	86
Tabel 4.14 Hasil Uji F .....	88

Tabel 4.15 Hasil Uji T .....	89
------------------------------	----



## **Daftar Gambar**

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran .....	17
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia .....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data yang di <i>Outlier</i> .....	96
Lampiran 2 Hasil Perhitungan Pertumbuhan Laba 2016 .....	97
Lampiran 3 Hasil Perhitungan Pertumbuhan Laba 2017 .....	98
Lampiran 4 Hasil Perhitungan Pertumbuhan Laba 2018 .....	99
Lampiran 5 Hasil Perhitungan <i>Earning Per Share</i> 2016 .....	100
Lampiran 6 Hasil Perhitungan <i>Earning Per Share</i> 2017 .....	101
Lampiran 7 Hasil Perhitungan <i>Earning Per Share</i> 2018 .....	102
Lampiran 8 Hasil Perhitungan <i>Net Profit Margin</i> 2016 .....	103
Lampiran 9 Hasil Perhitungan <i>Net Profit Margin</i> 2017 .....	104
Lampiran 10 Hasil Perhitungan <i>Net Profit Margin</i> 2018 .....	105
Lampiran 11 Hasil Perhitungan <i>Price Book Value</i> 2016 .....	106
Lampiran 12 Hasil Perhitungan <i>Price Book Value</i> 2017 .....	107
Lampiran 13 Hasil Perhitungan <i>Price Book Value</i> 2018 .....	108
Lampiran 14 Hasil Perhitungan <i>Return</i> 2016 .....	109
Lampiran 15 Hasil Perhitungan <i>Return</i> 2017 .....	110
Lampiran 16 Hasil Perhitungan <i>Return</i> 2018 .....	111
Lampiran 17 <i>Output</i> Perhitungan SPSS .....	112

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pasar modal memiliki peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pasar modal juga menjadi salah satu alternatif bagi perusahaan untuk memperoleh modal/dana demi keberlanjutan usahanya di masa yang akan datang. Modal yang diperjual-belikan di pasar modal adalah efek atau surat berharga seperti obligasi dan saham. Saat ini telah lebih dari 600 (enam ratus) perusahaan yang terdaftar di salah satu pasar permodalan Indonesia yaitu Bursa Efek Indonesia dan terus bertambah setiap tahunnya. Ini menandakan bahwa pasar modal semakin dipercaya membantu dalam menjalankan usaha perusahaan dalam jangka Panjang.

Perusahaan yang ingin memperoleh modal/dana harus menjadi perusahaan yang *go public*, perusahaan *go public* diartikan sebagai perusahaan yang menjual sahamnya kepada masyarakat umum. Perusahaan yang menjual sahamnya kepada publik tersebut biasa disebut dengan emiten, sedangkan masyarakat umum yang membeli saham biasa disebut sebagai investor.

Saham-saham yang tergabung di Bursa Efek Indonesia (BEI) digolongkan menjadi beberapa Indeks, seperti Indeks LQ-45, Sri Kehati, IDX 30, SMinfra 18, Kompas 100, Infobank 15, MNC 36, PEFINDO 25, AGRI, MINING, *Basic-Ind*, *Miscellaneous Industry*, *Consumer*, *Property*, *Infrastructure*, *Finance*, *Trade*, *Manufacture*, JII, MBX, DBX, IDX 80, ISSI, Investor 33, IDXBUMN 20, IDXHIDIV 20, IDXSMC-COM, IDXSMC-LIQ,

I-GRADE, JII70 dan salah satunya Indeks Bisnis 27 yang menjadi objek dalam penelitian ini.

Indeks Bisnis 27 adalah suatu indeks saham yang terdiri dari 27 saham perusahaan publik yang terdaftar di BEI. Bisnis 27 secara resmi diterbitkan pada Tanggal 27 Januari 2009 oleh BEI dan berkerja sama dengan harian Bisnis Indonesia. Sebagai pihak yang independen, harian Bisnis Indonesia dapat mengelola Indeks ini secara lebih independen dan fleksibel. Saham-saham yang terpilih untuk dimasukkan dalam Indeks Bisnis 27 adalah saham yang berdasarkan kinerja emiten dengan kriteria seleksi secara fundamental, historical data transaksi (teknikal) dan akuntabilitas. Kriteria fundamental yang dipertimbangkan dalam pemilihan saham-saham yang masuk dalam perhitungan Indeks Bisnis 27 adalah Laba Usaha, Laba Bersih, *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt To Equity Ratio* (DER). Sedangkan kriteria Teknikal akan mempertimbangkan nilai, volume dan frekuensi transaksi serta jumlah hari transaksi dan kapitalisasi pasar.

Untuk meningkatkan kualitas pemilihan saham-saham yang masuk dalam Indeks Bisnis 27, dibentuk suatu komite Indeks yang anggotanya terdiri dari para pakar di bidang pasar modal maupun dari akademisi. Anggota komite indeks tersebut memberikan opini dari sisi akuntabilitas, tata kelola perusahaan yang baik maupun kinerja saham. Evaluasi dan penggantian saham yang masuk perhitungan Indeks Bisnis 27 dilakukan setiap 6 bulan yaitu setiap awal bulan Mei sampai Oktober dan November sampai April, di *release* pada website BEI setiap periodenya.

Kinerja Indeks Bisnis 27 berpotensi memberikan imbal hasil (*return*) positif hingga akhir tahun. Hingga akhir perdagangan pekan lalu, Jumat (5/7/2019), Indeks Bisnis 27 telah tumbuh 2,02% sejak awal tahun. Kendati kinerja tersebut masih underperform terhadap IHSG yang menguat 2,89% secara *year-to-date* (ytd), keduanya dinilai berada pada fase *bullish* ditopang kondusifnya perekonomian domestic. (Bisnis.com, 2020).

Berikut adalah daftar emiten yang terdaftar di indeks Bisnis 27 periode November 2019 – April 2020. Daftar tersebut adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Bursa Efek Indonesia**  
**Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Bisnis 27**  
**Periode November 2019 - April 2020**

No	Kode Emiten	Nama Emiten	Sektor
1	ACES	PT Ace Hardware Indonesia Tbk.	Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi
2	ADRO	PT Adaro Energy Tbk.	Sektor Pertambangan
3	ASII	PT Astra International Tbk.	Sektor Aneka Industri
4	BBCA	PT Bank Central Asia Tbk.	Sektor Keuangan
5	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Sektor Keuangan
6	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Sektor Keuangan
7	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Sektor Keuangan
8	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	Sektor Industri Dasar dan Kimia
9	EXCL	PT XL Axiata Tbk.	Sektor Infrastruktur, Utilitas & Transportasi
10	GGRM	PT Gudang Garam Tbk.	Sektor Industri Barang Konsumsi
11	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Sektor Industri Barang Konsumsi
12	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	Sektor Industri Barang Konsumsi
13	INKP	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	Sektor Industri Dasar dan Kimia
14	INTP	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	Sektor Industri Dasar dan Kimia
15	JSMR	PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	Sektor Infrastruktur, Utilitas & Transportasi
16	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk.	Sektor Industri Barang Konsumsi
17	MIKA	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi
18	MYOR	PT Mayora Indah Tbk.	Sektor Industri Barang Konsumsi
19	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	Sektor Infrastruktur, Utilitas & Transportasi
20	PTBA	PT Bukit Asam Tbk.	Sektor Pertambangan
21	PWON	PT Pakuwon Jati Tbk.	Sektor Properti, Real Estat dan Konstruksi Bangunan
22	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Sektor Industri Dasar dan Kimia
23	TKIM	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	Sektor Industri Dasar dan Kimia
24	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Sektor Infrastruktur, Utilitas & Transportasi
25	TOWR	PT Sarana Menara Nusantara Tbk.	Sektor Infrastruktur, Utilitas & Transportasi
26	UNTR	PT United Tractors Tbk.	Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi
27	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk.	Sektor Industri Barang Konsumsi

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2019

Dari Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa terdapat 8 sektor dari 27 perusahaan yang tergabung dalam Indeks Bisnis 27. Indeks Bisnis 27 dipilih menjadi objek penelitian dikarenakan pada Indeks Bisnis 27 adalah saham yang berdasarkan kinerja emiten dengan kriteria seleksi secara fundamental, historikal data transaksi (teknikal) dan akuntabilitas.

Harga saham adalah menentukan keuntungan pemegang saham, Harga saham tidak selamanya stabil dikarenakan harga saham berfluktuatif. Harga saham juga ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Berikut ini disajikan data Harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks Bisnis 27 periode Tahun 2016 - 2018, sebagai berikut :

**Tabel 1.2**  
**Bursa Efek Indonesia**  
**Harga Penutupan Saham Perusahaan Dalam Indeks Bisnis 27**  
**Periode 31 Desember 2015 - 2018**  
**(Dalam Rupiah)**

No	Kode Emiten	2015	No	Kode Emiten	2016	No	Kode Emiten	2017	No	Kode Emiten	2018
1	ACES	825	1	ACES	835	1	ACES	1.155	1	ACES	1.490
2	ADRO	515	2	ADRO	1.695	2	ADRO	1.860	2	ADRO	1.215
3	ASII	6.000	3	ASII	8.275	3	ASII	8.300	3	ASII	8.225
4	BBCA	13.300	4	BBCA	15.500	4	BBCA	21.900	4	BBCA	26.000
5	BBNI	4.990	5	BBNI	5.525	5	BBNI	9.900	5	BBNI	8.800
6	BBRI	11.425	6	BBRI	11.675	6	BBRI	3.640	6	BBRI	3.660
7	BMRI	9.250	7	BMRI	11.575	7	BMRI	8.000	7	BMRI	7.375
8	CPIN	2.600	8	CPIN	3.090	8	CPIN	3.000	8	CPIN	7.225
9	EXCL	3.650	9	EXCL	2.310	9	EXCL	2.960	9	EXCL	3.410
10	GGRM	55.000	10	GGRM	63.900	10	GGRM	83.800	10	GGRM	83.625
11	ICBP	13.475	11	ICBP	8.575	11	ICBP	8.900	11	ICBP	10.450
12	INDF	5.175	12	INDF	7.925	12	INDF	8.780	12	INDF	8.780
13	INKP	955	13	INKP	955	13	INKP	5.400	13	INKP	11.550
14	INTP	22.325	14	INTP	15.400	14	INTP	21.950	14	INTP	18.450
15	JSMR	5.225	15	JSMR	4.320	15	JSMR	6.400	15	JSMR	4.280
16	KLBF	1.320	16	KLBF	1.515	16	KLBF	1.690	16	KLBF	1.520
17	MIKA	2.400	17	MIKA	2.570	17	MIKA	1.810	17	MIKA	1.575
18	MYOR	30.500	18	MYOR	1.645	18	MYOR	2.020	18	MYOR	2.620
19	PGAS	2.745	19	PGAS	2.700	19	PGAS	1.750	19	PGAS	2.120
20	PTBA	4.525	20	PTBA	12.500	20	PTBA	2.460	20	PTBA	4.300

**Tabel 1.2 (Lanjutan)**

21	PWON	496	21	PWON	565	21	PWON	685	21	PWON	620
22	SMGR	11.400	22	SMGR	9.175	22	SMGR	9.900	22	SMGR	11.500
23	TKIM	495	23	TKIM	730	23	TKIM	2.920	23	TKIM	11.100
24	TLKM	3.105	24	TLKM	3.980	24	TLKM	4.440	24	TLKM	3.750
25	TOWR	4.750	25	TOWR	3.580	25	TOWR	800	25	TOWR	690
26	UNTR	16.300	26	UNTR	21.250	26	UNTR	35.400	26	UNTR	27.350
27	UNVR	37.000	27	UNVR	38.800	27	UNVR	55.900	27	UNVR	45.400
Total		269.746	Total		260.565	Total		315.720	Total		317.080
Rata-Rata		9.990,59	Rata-Rata		9.650,55	Rata-Rata		11.693,33	Rata-Rata		11.743,70

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2019

Berdasarkan Tabel 1.2 menunjukkan bahwa persentase peningkatan pada Tahun 2016 mengalami penurunan yaitu sebesar -3,40%. Kemudian pada Tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 21,16%. Terakhir pada Tahun 2018 persentase peningkatan penutupan harga saham mengalami peningkatan yang tidak terlalu signifikan yaitu sebesar 0,43 %. Jadi pada persentase peningkatan harga penutupan saham dari Tahun 2015 ke 2018 yaitu sebesar 17,54%. Oleh karena itu, dari data tersebut dapat dijadikan sebagai tinjauan oleh para investor dalam berinvestasi di Indeks Bisnis 27.

Seorang investor sebelum menanamkan modalnya perlu mencari informasi tentang perusahaan yang akan di pilih untuk investasinya. Salah satu informasi yang dapat dibutuhkan oleh investor ialah berasal dari laporan keuangan. Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dari hasil usaha perusahaan pada periode tertentu. Salah satu bentuk yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan adalah analisis rasio keuangan, pertumbuhan laba dan nilai perusahaan. Analisis rasio yang digunakan pada penelitian ini adalah *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Book Value* (PBV).

NPM merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa besar keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan dalam kurun waktu tertentu. EPS

adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. PBV merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. Pertumbuhan laba digunakan untuk memprediksi besarnya pendapatan yang harus diperoleh dan beban yang akan dikeluarkan perusahaan di masa yang akan datang agar perusahaan tidak menderita kerugian. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham perusahaan mencerminkan nilai perusahaan tersebut semakin meningkat.

Berikut ini disajikan data Laba Setelah Pajak dari emiten yang tergabung dalam Indeks Bisnis 27 pada Tahun 2016-2018.

**Tabel 1.3**  
**Bursa Efek Indonesia**  
**Laba Setelah Pajak Perusahaan Pada Indeks Bisnis 27**  
**Tahun 2015 – 2018**  
**(Dalam Rupiah)**

No	Kode Emiten	2015	2016	2017	2018
1	ACES	584.900.000.000	706.200.000.000	780.700.000.000	976.300.000.000
2	ADRO	2.171.380.000.000	4.903.580.000.000	7.707.680.000.000	6.873.640.000.000
3	ASII	15.613.000.000.000	18.302.000.000.000	23.121.000.000.000	27.372.000.000.000
4	BBCA	18.036.000.000.000	20.632.000.000.000	23.321.150.000.000	25.851.660.000.000
5	BBNI	9.141.000.000.000	11.410.000.000.000	13.771.000.000.000	15.092.000.000.000
6	BBRI	25.411.000.000.000	26.285.000.000.000	29.045.000.000.000	32.418.486.000.000
7	BMRI	21.152.398.000.000	14.650.163.000.000	21.443.042.000.000	25.851.937.000.000
8	CPIN	1.832.598.000.000	2.225.402.000.000	2.499.875.000.000	4.551.485.000.000
9	EXCL	(25.000.000)	376.000.000	375.000.000	(3.297.000.000)
10	GGRM	6.452.834.000.000	6.672.682.000.000	7.755.347.000.000	7.793.068.000.000
11	ICBP	2.923.200.000.000	3.631.300.000.000	3.543.200.000.000	4.658.781.000.000
12	INDF	3.709.500.000.000	5.266.900.000.000	5.097.300.000.000	4.961.851.000.000
13	INKP	4.703.698.000.000	4.127.060.000.000	8.666.826.000.000	12.855.720.000.000
14	INTP	4.357.000.000.000	3.870.000.000.000	1.860.000.000.000	1.146.000.000.000
15	JSMR	1.319.000.000.000	1.803.000.000.000	2.094.000.000.000	2.036.491.035.000
16	KLBF	2.057.694.000.000	2.350.885.000.000	2.453.251.000.000	2.497.261.964.757
17	MIKA	588.447.000.000	720.721.000.000	708.762.000.000	658.737.000.000
18	MYOR	1.250.233.128.560	1.388.676.127.665	1.630.953.830.893	1.760.434.280.304



**Tabel 1.3 (Lanjutan)**

19	PGAS	5.791.673.039.520	4.437.436.712.080	3.642.292.138.720	5.243.503.930.800
20	PTBA	2.037.111.000.000	2.024.405.000.000	4.547.232.000.000	5.121.112.000.000
21	PWON	1.401.000.000.000	1.780.000.000.000	2.025.000.000.000	2.827.000.000.000
22	SMGR	4.525.441.000.000	4.535.037.000.000	1.650.006.000.000	3.085.704.000.000
23	TKIM	186.940.000.000	156.742.000.000	375.318.000.000	569.448.000.000
24	TLKM	23.317.000.000.000	29.172.000.000.000	32.701.000.000.000	26.979.000.000.000
25	TOWR	1.267.800.000.000	2.137.600.000.000	2.100.138.000.000	2.200.060.000.000
26	UNTR	2.792.439.000.000	5.104.477.000.000	7.673.322.000.000	11.498.409.000.000
27	UNVR	5.852.000.000.000	6.391.000.000.000	7.005.000.000.000	9.109.445.000.000

Sumber : *www.idx.co.id, 2019*

Berdasarkan Tabel 1.3 diatas dapat diketahui bahwa laba bersih setelah pajak tahun 2015 terbesar yaitu dengan kode emiten BBRI dengan nilai Rp 25.411.000.000.000,00. Sedangkan laba bersih setelah pajak Tahun 2015 terkecil yaitu dengan kode emiten EXCL dengan nilai Rp - 25.000.000,00. Laba bersih setelah pajak Tahun 2016 terbesar yaitu dengan kode emiten TLKM dengan nilai Rp29.172.000.000.000,00. Laba bersih setelah pajak Tahun 2016 terkecil yaitu dengan kode emiten EXCL dengan nilai Rp376.000.000,00. Laba bersih setelah pajak tahun 2017 terbesar yaitu dengan kode emiten TLKM dengan nilai Rp 32.701.000.000.000,00. Laba bersih setelah pajak Tahun 2017 terkecil yaitu dengan kode emiten EXCL dengan nilai Rp375.000.000,00. Laba bersih setelah pajak Tahun 2018 terbesar yaitu dengan kode emiten BBRI dengan nilai Rp32.418.486.000.000,00. Laba bersih setelah pajak Tahun 2018 terkecil yaitu dengan kode emiten EXCL dengan nilai Rp - 3.297.000.000,00.

Berikut ini disajikan data Jumlah Saham Beredar dari emiten yang tergabung dalam Indeks Bisnis 27 pada Tahun 2016-2018.

**Tabel 1.4**  
**Bursa Efek Indonesia**  
**Jumlah Saham Beredar Perusahaan Pada Indeks Bisnis 27**  
**Tahun 2016 – 2018**  
**(Dalam Lembar Saham)**

No	Kode Emiten	2016	2017	2018
1	ACES	17.150.000.000	17.150.000.000	17.150.000.000
2	ADRO	31.985.962.000	31.985.962.000	31.985.962.000
3	ASII	40.483.553.140	40.483.553.140	40.483.553.140
4	BBCA	24.408.459.120	24.408.459.120	24.408.459.120
5	BBNI	18.462.169.893	18.462.169.893	18.462.169.893
6	BBRI	24.422.470.380	24.422.470.380	122.112.351.900
7	BMRI	23.099.999.999	23.099.999.999	46.199.999.998
8	CPIN	16.398.000.000	16.398.000.000	16.398.000.000
9	EXCL	8.541.381.670	10.687.960.423	10.687.960.423
10	GGRM	1.924.088.000	1.924.088.000	1.924.088.000
11	ICBP	11.661.908.000	11.661.908.000	11.661.908.000
12	INDF	8.780.426.500	8.780.426.500	8.780.426.500
13	INKP	5.470.982.941	5.470.982.941	5.470.982.941
14	INTP	3.681.231.699	3.681.231.699	3.681.231.699
15	JSMR	7.257.871.200	7.257.871.200	7.257.871.200
16	KLBF	46.875.122.110	46.875.122.110	46.875.122.110
17	MIKA	14.550.736.000	14.550.736.000	14.550.736.000
18	MYOR	22.358.699.725	22.358.699.725	22.358.699.725
19	PGAS	24.241.508.196	24.241.508.196	24.241.508.196
20	PTBA	2.304.131.850	11.520.659.250	11.520.659.250
21	PWON	48.159.602.400	48.159.602.400	48.159.602.400
22	SMGR	5.931.520.000	5.931.520.000	5.931.520.000
23	TKIM	2.671.404.527	3.113.223.570	3.113.223.570
24	TLKM	100.799.996.400	100.799.996.400	99.062.216.600
25	TOWR	10.202.925.000	10.202.925.000	51.014.625.000
26	UNTR	3.730.135.136	3.730.135.136	3.730.135.136
27	UNVR	7.630.000.000	7.630.000.000	7.630.000.000

Sumber : *www.idx.co.id, 2019*

Berdasarkan Tabel 1.4 diatas dapat diketahui bahwa jumlah saham beredar terbesar yaitu dengan kode emiten TLKM dengan jumlah 100.799.996.400 lembar. Sedangkan jumlah saham beredar terkecil yaitu dengan kode emiten GGRM 1.924.088.000 lembar pada Tahun 2016. Jumlah saham beredar terbesar yaitu dengan kode emiten TLKM dengan jumlah 100.799.996.400 lembar. Sedangkan jumlah saham beredar terkecil yaitu dengan kode emiten GGRM 1.924.088.000 lembar pada Tahun 2017. Jumlah saham beredar terbesar yaitu

dengan kode emiten BBRI dengan jumlah 122.112.351.900 lembar. Sedangkan jumlah saham beredar terkecil yaitu dengan kode emiten GGRM 1.924.088.000 lembar pada Tahun 2018.

Berikut ini disajikan data Penjualan dari emiten yang tergabung dalam Indeks Bisnis 27 pada Tahun 2016-2018.

**Tabel 1.5**  
**Bursa Efek Indonesia**  
**Penjualan Perusahaan Pada Indeks Bisnis 27**  
**Tahun 2016 – 2018**  
**(Dalam Rupiah)**

No	Kode Emiten	2016	2017	2018
1	ACES	4.935.900.000.000	5.938.600.000.000	7.239.800.000.000
2	ADRO	39.295.120.000.000	46.850.040.000.000	52.055.600.000.000
3	ASII	181.084.000.000.000	206.057.000.000.000	239.205.000.000.000
4	BBCA	53.779.000.000.000	56.982.000.000.000	63.034.000.000.000
5	BBNI	43.768.000.000.000	48.177.000.000.000	54.138.000.000.000
6	BBRI	17.288.000.000.000	19.271.000.000.000	23.425.000.000.000
7	BMRI	54.477.800.000.000	54.453.436.000.000	57.329.765.000.000
8	CPIN	35.256.857.000.000	49.367.386.000.000	53.957.604.000.000
9	EXCL	21.412.000.000	22.901.000.000	23.001.000.000
10	GGRM	76.274.147.000.000	83.305.925.000.000	95.707.663.000.000
11	ICBP	34.375.200.000.000	35.606.600.000.000	38.413.400.000.000
12	INDF	66.659.500.000.000	70.186.600.000.000	73.394.700.000.000
13	INKP	39.120.790.000.000	44.979.202.000.000	47.963.052.000.000
14	INTP	15.362.000.000.000	14.431.000.000.000	15.190.000.000.000
15	JSMR	16.661.000.000.000	35.092.000.000.000	36.974000.000.000
16	KLBF	19.374.231.000.000	20.182.120.000.000	21.074.306.000.000
17	MIKA	2.435.466.000.000	2.495.712.000.000	2.713.087.000.000
18	MYOR	18.349.960.000.000	20.816.674.000.000	24.060.802.395.725
19	PGAS	42.202.117.849.800	51.345.195.803.180	55.654.435.692.440
20	PTBA	14.058.869.000.000	19.471.030.000.000	21.166.993.000.000
21	PWON	4.841.000.000.000	5.749.000.000.000	7.081.000.000.000
22	SMGR	26.134.306.000.000	27.813.664.000.000	30.687.626.000.000
23	TKIM	14.335.422.000.000	14.548.246.000.000	15.182.404.000.000
24	TLKM	116.333.000.000.000	128.256.000.000.000	130.784.000.000.000
25	TOWR	5.053.100.000.000	5.337.900.000.000	5.867.860.000.000
26	UNTR	45.539.238.000.000	64.559.204.000.000	84.624.733.000.000
27	UNVR	40.054.000.000.000	41.205.000.000.000	41.802.000.000.000

Sumber : *www.idx.co.id*, 2019

Berdasarkan Tabel 1.5 di atas menunjukkan bahwa penjualan terbesar pada Tahun 2016 yaitu dengan kode emiten ASII dengan nilai Rp181.084.000.000.000,00 sedangkan penjualan terkecil pada Tahun 2016 yaitu dengan kode emiten EXCL dengan nilai Rp21.412.000.000,00. Penjualan terbesar pada Tahun 2017 yaitu dengan kode emiten ASII dengan nilai Rp 206.057.000.000.000,00. Sedangkan penjualan terkecil pada Tahun 2017 yaitu dengan kode emiten EXCL dengan nilai Rp22.901.000.000,00. Penjualan terbesar pada Tahun 2018 yaitu dengan kode emiten ASII dengan nilai Rp 239.205.000.000.000,00. Sedangkan penjualan terkecil pada Tahun 2018 yaitu dengan kode emiten EXCL dengan nilai Rp23.001.000.000,00.

Berikut ini disajikan data Nilai Buku Saham Biasa dari emiten yang tergabung dalam Indeks Bisnis 27.

**Tabel 1.6**  
**Bursa Efek Indonesia**  
**Nilai Buku Saham Biasa Perusahaan Pada Indeks Bisnis 27**  
**(Dalam Rupiah)**

No	Kode Emiten	Nilai Buku Saham Biasa
1	ACES	820
2	ADRO	1.100
3	ASII	14.850
4	BBCA	1.400
5	BBNI	850
6	BBRI	875
7	BMRI	675
8	CPIN	5.100
9	EXCL	2.000
10	GGRM	10.250
11	ICBP	5.395
12	INDF	6.200
13	INKP	10.600
14	INTP	10.000
15	JSMR	1.700
16	KLBF	7.800
17	MIKA	17.000
18	MYOR	9.300
19	PGAS	1.500

**Tabel 1.6 (Lanjutan)**

20	PTBA	575
21	PWON	7.300
22	SMGR	7.000
23	TKIM	9.500
24	TLKM	2.050
25	TOWR	1.050
26	UNTR	7.250
27	UNVR	3.175

Sumber : *www.idx.co.id, 2019*

Berdasarkan Tabel 1.6 di atas menunjukkan bahwa nilai buku saham biasa terbesar ialah dengan kode emiten MIKA dengan nilai Rp17.000,00. sedangkan nilai buku saham biasa terkecil yaitu dengan kode emiten PTBA dengan nilai Rp 575,00.

Sebelum melakukan investasi, investor dapat melakukan analisis fundamental dengan menggunakan beberapa pendekatan melalui rasio. Rasio yang dapat digunakan investor yaitu dengan menggunakan rasio Pertumbuhan Laba, Nilai Perusahaan, NPM dan PBV. Hal ini dikarenakan jika Pertumbuhan Laba semakin meningkat berarti menggambarkan persentasi pertumbuhan perusahaan dalam mempertahankan prospek kinerja perusahaan di masa mendatang. Untuk menentukan nilai perusahaan bagus atau tidaknya sebuah perusahaan investor bisa menggunakan pendekatan melalui rasio EPS. Semakin tinggi EPS suatu perusahaan, maka kinerja perusahaan semakin baik sehingga perusahaan tersebut layak untuk investasi dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Jika rasio NPM semakin tinggi maka dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. Oleh sebab itu, NPM sering dijadikan patokan seorang investor untuk membeli saham. Rasio PBV menggambarkan prospek suatu

perusahaan, jika rasio ini semakin tinggi maka prospek perusahaannya semakin bagus.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pertumbuhan Laba, Nilai Perusahaan, *Net Profit Margin* dan *Price Book Value* Terhadap *Return Saham* Pada Indeks Bisnis 27 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

## **B. Permasalahan**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: Apakah Pertumbuhan Laba, Nilai Perusahaan, NPM, dan PBV berpengaruh terhadap *Return Saham* pada Indeks Bisnis 27 yang terdaftar di BEI?

## **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang sesuai dengan yang diharapkan, maka penulis melakukan pembatasan masalah pada:

1. Objek penelitian yang dipilih adalah perusahaan (Emiten) yang terdaftar dalam Indeks Bisnis 27 periode November 2019 – April 2020.
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah Pertumbuhan Laba, Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan EPS, NPM, PBV dan *Return Saham*.
3. Periode data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Tahun 2016-2018.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Laba, Nilai Perusahaan, NPM, PBV terhadap *Return* Saham pada Indeks Bisnis 27 yang terdaftar di BEI.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Bagi Peneliti**

Dalam hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman dalam rangka penerapan ilmu yang diperoleh selama dibangku perkuliahan, serta menambah pengetahuan mengenai Pertumbuhan Laba, Nilai Perusahaan, NPM, PBV dalam menentukan pengaruhnya terhadap *Return* Saham perusahaan.

##### **2. Bagi Investor**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi pada Indeks Bisnis 27 dengan melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pertumbuhan laba, nilai perusahaan, NPM dan PBV.

##### **3. Bagi Almamater**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi Universitas Muhammadiyah Pontianak, khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dalam mengembangkan penelitian dengan topik yang sama.

## F. Kerangka Pemikiran

Pertumbuhan Laba, Nilai Perusahaan, NPM, dan PBV merupakan rasio keuangan yang menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Teori yang mendukung Nilai Perusahaan, NPM, dan PBV adalah teori sinyal (*signaling theory*). Menurut Sudana (2015:14): “prinsip ini mengemukakan bahwa *actions convey information*. Prinsip ini mengajarkan bahwa setiap tindakan mengandung informasi”. Teori sinyal sangat berhubungan erat dengan informasi yang di sampaikan oleh perusahaan. Informasi tersebut bisa berupa laporan keuangan perusahaan, oleh karena itu investor sering kali menjadikan laporan keuangan sebagai acuan dasar yang dapat digunakan dalam menganalisis kondisi suatu perusahaan. Dalam menganalisis laporan keuangan investor dapat menggunakan Pertumbuhan Laba, Nilai Perusahaan, NPM, dan PBV, semakin baik Pertumbuhan Laba, Nilai Perusahaan, NPM, dan PBV perusahaan maka memiliki prospek yang baik dimasa yang akan datang. Dengan demikian, diharapkan investor dapat membuat keputusan dalam menganalisis laporan keuangan perusahaan sebelum menginvestasikan dananya.

Menurut Fahmi (2014:83) “Rasio Pertumbuhan yaitu rasio yang mengatur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum”.

Menurut Hery (2017:85): “Laba merupakan hasil perbandingan antara pendapatan dengan beban. Manajemen harus bisa memprediksi besarnya



pendapatan yang harus diperoleh dan beban yang akan dikeluarkan perusahaan di masa yang akan datang agar perusahaan tidak menderita kerugian”.

Menurut Hery (2017:2): “Nilai Perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham perusahaan mencerminkan nilai perusahaan tersebut semakin meningkat”.

Menurut Sugiono, dkk (2016:67): “*Net Profit Margin* (NPM) rasio ini menunjukkan berapa besar keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan”.

Menurut Sugiono, dkk (2016:70): “*Price Book Value* (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan”. Makin tinggi rasio ini berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut.

Teori yang mendukung *Return* adalah teori *Arbitrage Pricing Theory* (APT). Menurut Fahmi (2017:301): “Arbitrase (*arbitrage*) adalah proses memperoleh laba tanpa risiko dengan memanfaatkan peluang perbedaan harga aset atau sekuritas fisik yang sama. Dengan kata lain investasi pada konsep *arbitrage* adalah membeli suatu sekuritas atau surat berharga (*commercial paper*) pada harga rendah dan menjual kembali ketika harga telah mengalami kenaikan”. Teori ini sangat berkaitan erat dengan *Return* yang di mana setiap investor yang ingin mendapatkan *Return* yang tinggi mengharuskan membeli saham pada harga rendah dan menjual kembali ketika harga telah mengalami kenaikan hal ini sama dengan konsep Arbitrase (*arbitrage*) yang memperoleh

keuntungan tanpa risiko dengan cara membeli harga terendah dan menjual kembali ketika harga tersebut naik.

Menurut Fahmi (2017:189): “*Return* adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya”.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Abror dan Sadeli (2014) dengan judul “Pertumbuhan Arus Kas, Pertumbuhan Laba, Inflasi, Suku Bunga, Nilai Kurs dan *Return* Saham pada Badan Usaha Milik Negara di Bursa Efek Indonesia”, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan arus kas, pertumbuhan laba, suku bunga dan nilai kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Andansari, dkk (2016) dengan judul “Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Price Earning Ratio* (PER), *Total Asset Turn Over* (TATO dan *Price To Book Value* (PBV) Terhadap *Return* Saham pada perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2014”, dapat disimpulkan bahwa ROE mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Return* saham. PER mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *Return* saham. TATO tidak mempunyai pengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return* saham. PBV mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *Return* saham.

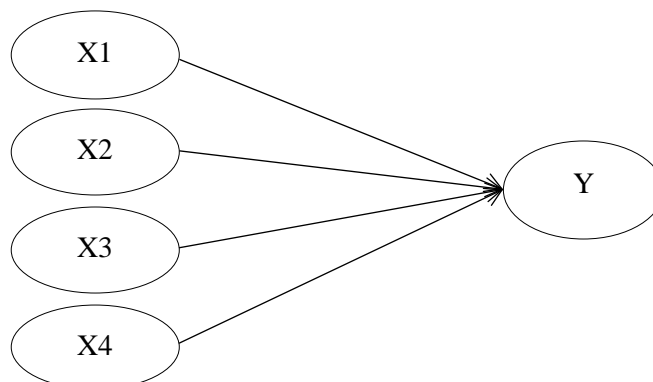
Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Kindangen (2016) dengan judul “Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap *Return* Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, dapat

disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return* saham, *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh terhadap *Return* saham dan *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) secara simultan memiliki pengaruh terhadap *Return* saham.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Triana (2018) dengan judul “Analisis Pengaruh Pertumbuhan Laba dan Komponen Arus Kas Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, dapat disimpulkan bahwa secara simultan pertumbuhan laba dan komponen arus kas yaitu arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada Perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Pemikiran**



Keterangan:

X1 : Pertumbuhan Laba

X2 : Nilai Perusahaan

X3 : NPM

X4 : PBV

Y : *Return*

## **G. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2019:89): “Penelitian asosiatif adalah suatu pernyataan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu Pertumbuhan Laba, Nilai Perusahaan, NPM dan PBV terhadap variabel terikat yaitu *Return Saham*.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2013:308): “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dengan teknik dokumentasi. Menurut Sugiyono (2013:329): “Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Dalam penelitian ini penulis mengambil data dalam Indeks Bisnis 27 pada periode Tahun 2016 -

2018. Data tersebut di dapatkan dari laporan keuangan pertahun perusahaan yang ada dalam Indeks Bisnis 27 yang telah dipublikasikan melalui situs:

<http://www.sahamok.com>, <http://www.idx.co.id>, <http://www.investing.co.id>.

### **3. Populasi dan Sampel**

#### **a. Populasi**

Menurut Sugiyono (2013:117): “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Bisnis 27 periode November 2019 sampai April 2020 yang berjumlah 27 emiten.

#### **b. Sampel**

Menurut Sugiyono (2015:149): “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah menggunakan teknik *sampling* jenuh. Menurut Sugiyono (2015:156): “*Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung dalam Indeks Bisnis 27 periode 2016-2018 yang

berjumlah 27 perusahaan dengan jumlah data sebanyak 81 data penelitian.

#### 4. Alat Analisis

##### a. Alat Analisis Variabel

###### 1) Pertumbuhan Laba

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba Bersih Tahun}_t - \text{Laba Bersih Tahun}_{t-1}}{\text{Laba Bersih Tahun}_{t-1}}$$

(Andriyani, 2015:04)

###### 2) Nilai Perusahaan

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Lembar Saham Beredar}}$$

(Harmono, 2017:114)

###### 3) *Net Profit Margin* (NPM)

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

(Harmono, 2017:110)

###### 4) *Price Book Value* (PBV)

$$\text{PBV} = \frac{\text{Price}}{\text{Nilai Buku Saham Biasa}}$$

(Harmono, 2017:114)

###### 5) Menghitung *Return* Saham

$$R_i = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

Ket :

$R_i$  = Return Sekuritas i

$P_{i,t}$  = Harga Saham pada waktu t

$P_{i,t-1}$  = Harga Saham pada waktu t-1

(Suteja dan Gunardi, 2016:23)

## 5. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160) : “ Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”. Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Uji normalitas dengan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov* digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal. Kriteria pengujian sebagai berikut:

$H_0 = 0$ , Data terdistribusi normal.

$H_a \neq 0$ , Data tidak terdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan dalam uji Normalitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *sig*, > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
- 2) Jika nilai *sig*, < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## b. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2011:105) : Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel dependen sama dengan nol.

Metode yang digunakan dalam uji multikolinearitas yaitu menggunakan metode *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIP).

Dasar pengambilan keputusan dalam uji Multikolinearitas adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Tolerance*  $> 0.10$  dan nilai VIF  $< 10$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antara variabel independent dalam model regresi
- b) Jika nilai *Tolerance*  $< 0.10$  dan nilai VIF  $> 10$ . Maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antara variabel independent dalam model regresi.

## c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011:110): “Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi”. Metode pengujian menggunakan uji *Run Test*. *Run test* sebagai bagian dari statistik nonparametrik dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar



residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. *Run test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak.

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika nilai sig. > 0,05 maka tidak terjadi Autokorelasi

Jika nilai sig. < 0,05 maka terjadi Autokorelasi

#### **d. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Ghozali (2011:139): “Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas”. Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan grafik *scatterplot*. Uji heteroskedastisitas menggunakan grafik plot dengan melihat antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Syarat dalam uji heteroskedastisitas adalah dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Jika membentuk pola tertentu maka terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### **e. Uji Linearitas**

Menurut Ghozali (2011:166) : “Uji Linieritas digunakan untuk menguji linier tidaknya suatu data yang di analisis yaitu variabel

independen terhadap variabel dependen”. Uji yang dilakukan adalah uji *Lagrange Multiplier*. Uji ini bertujuan untuk mendapatkan nilai  $c^2$  hitung atau  $(n \times R^2)$ . Jika  $c^2$  hitung  $>$   $c^2$  tabel, maka hipotesis yang menyatakan model linear ditolak.

## 6. Uji Statistik

### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Ghozali (2011:96): “Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen”. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Analisis regresi linear berganda adalah analisis regresi dengan dua atau lebih variabel independen. Model persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Keterangan:

Y = *Return*

a = Konstanta

$b_1 - b_4$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Pertumbuhan Laba

$X_2$  = Nilai Perusahaan

$X_3$  = NPM

$X_4$  = PBV

### b. Analisis Koefisien Korelasi

Menurut Ghozali (2011:96): “Uji koefisien Korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel”. Nilai  $r$  berkisar antara 0 sampai 1, jika mendekati 1 maka hubungan semakin erat tetapi jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Berikut di bawah ini adalah pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi.

**Tabel 1.7**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00– 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2017:231)

### c. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji determinasi atau *R Square* atau kuadrat dari  $R$ , yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Menurut Ghozali (2011:97): “Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan sebuah model dalam menerangkan variasi variabel dependen”. Nilai determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

#### d. Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Uji simultan atau uji F atau analisis varian (ANOVA) menurut Ghozali (2011:98): “Pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen / terikat”.

Langkah – langkah untuk menentukan Uji F sebagai berikut:

Menentukan hipotesis:

- 1)  $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$  artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara Pertumbuhan Laba, Nilai Perusahaan, NPM dan PBV terhadap *Return* saham.
- 2)  $H_a : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 \neq 0$  artinya ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara Pertumbuhan Laba, Nilai Perusahaan, NPM dan PBV terhadap *Return* saham.
- 3) Dasar pengambilan keputusan.
  - a) Jika nilai sig.  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
  - b) Jika nilai sig.  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### e. Uji Pengaruh Parsial (Uji T)

Menurut Ghozali (2011:98) : “Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/ independen secara individual dalam menerangkan variasi dependen”. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan

t tabel atau dengan melihat kolom signifikan pada masing-masing t hitung. Langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

1) Membuat formulasi uji hipotesis

a)  $H_0 : b_1 = 0$  :Pertumbuhan Laba secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*

$H_a : b_1 \neq 0$  :Pertumbuhan Laba secara parsial berpengaruh terhadap *Return Saham*.

b)  $H_0 : b_2 = 0$  :Nilai Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.

$H_a : b_2 \neq 0$  :Nilai Perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap *Return Saham*.

c)  $H_0 : b_3 = 0$  :NPM secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.

$H_a : b_3 \neq 0$  :NPM secara parsial berpengaruh terhadap *Return Saham*.

d)  $H_0 : b_4 = 0$  :PBV secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.

$H_a : b_4 \neq 0$  :PBV secara parsial berpengaruh terhadap *Return Saham*.

- 2) Dasar pengambilan keputusan.
  - a) Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.
  - b) Jika nilai signifikan  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji Koefisien Korelasi Berganda di peroleh sebesar 0,689. Hal ini menunjukkan bahwa antara variabel Pertumbuhan Laba, Nilai Perusahaan, NPM dan PBV terhadap *Return Saham* memiliki hubungan yang kuat yaitu 0,689.
2. Berdasarkan hasil uji determinasi ( $R^2$ ) atau *R Square* yang diperoleh sebesar 0,475. Hal ini berarti bahwa 47,5 % ( $1 \times 0,475 \times 100\%$ ) pengaruh terhadap *Return Saham* dapat dijelaskan oleh variabel Pertumbuhan Laba, Nilai Perusahaan, NPM dan PBV sedangkan sisanya yaitu 52,5% ( $100\% - 47,5$ ) *Return Saham* dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Hasil dari uji F dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*Sig*) pada uji F sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang artinya Pertumbuhan Laba, Nilai Perusahaan, NPM dan PBV secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.
4. Hasil uji pengaruh parsial (uji t) masing-masing variabel Pertumbuhan Laba, Nilai Perusahaan, NPM dan PBV terhadap *Return Saham* dapat dilihat dari tingkat signifikan. variabel Pertumbuhan Laba ( $X_1$ ) menunjukkan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , berarti Pertumbuhan

Laba berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. variabel Nilai Perusahaan (X2) menunjukkan nilai signifikan sebesar  $0,686 > 0,05$ , berarti Nilai Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. variabel NPM (X3) menunjukkan nilai signifikan sebesar  $0,223 > 0,05$ , berarti NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. variabel PBV (X4) menunjukkan nilai signifikan sebesar  $0,384 > 0,05$ , berarti PBV tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi investor sebelum melakukan keputusan pembelian saham untuk mendapatkan *Return Saham* yang tinggi hendaknya memperhatikan rasio Pertumbuhan Laba karena dalam penelitian ini hanya variabel Pertumbuhan Laba yang berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* dan sebaiknya investor juga harus mempertimbangkan variabel-variabel yang lainnya karena hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini hanya berpengaruh 47,5% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menambah jumlah variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap *Return Saham*, agar hasil yang diharapkan lebih baik dan menggunakan objek penelitian yang berbeda agar dapat meningkatkan pemahaman terhadap variabel apa saja yang dapat mempengaruhi *Return Saham*.



## Daftar Pustaka

- Abror, Moh dan Dadang Sadeli. 2014. Pertumbuhan Arus Kas, Pertumbuhan Laba, Inflasi, Suku Bunga, Nilai Kurs dan *Return* Saham pada Badan Usaha Milik Negara di Bursa Efek Indonesia. **Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan**. Vol 1. No 2
- Andansari, Neni Awika, Kharis Raharjo dan Rita Andini. 2016. Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Price Earning Ratio* (PER), *Total Asset Turn Over* (TATO dan *Price To Book Value* (PBV) Terhadap *Return* Saham pada perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2014. *Journal Of Accounting*. Vol 2. No 2
- Andriyani, Ima. 2015. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. **Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya**. Vol 13. No 3
- Bursa Efek Indonesia. 2018. Data Laporan Keuangan Tahunan (*On Line*) tersedia di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Bursa Efek Indonesia. 2020. Anggota Bursa Efek (*On Line*) tersedia di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Bisnis.com. 2019. Return Indeks Bisnis 27 dipercaya menguat hingga akhir tahun (*On Line*) tersedia di <https://m.bisnis.com>
- Fahmi, Irham. 2017. ***Pengantar Pasar Modal***. CV. Alfabeta, Bandung.
- Fahmi, Irham. 2015. ***Pengantar Teori Portofolio dan Analisis Investasi Teori dan Soal Jawab***. CV. Alfabeta, Bandung.

- Fahmi, Irham. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Cetakan Kelima. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo persada, Jakarta.
- Harmono. 2017. *Manajemen Keuangan*. Edisi 1. Bumi Aksara, Jakarta
- Hartono, Jogiyanto. 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPF, Yogyakarta.
- Hary. 2017. *Kajian Riset Akuntansi*. PT Gramedia, Jakarta.
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Gramedia, Jakarta.
- Investing.com. 2018. Perubahan Harga Indeks. (On Line) tersedia di <https://id.investing.com>
- Kasmir. 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta
- Putra, Ferdinan Eka dan Paulus Kindangen. 2016. Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap *Return Saham* Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. **Jurnal EMBA**. Vol 4. No 4
- Sahamok.com. 2018. Emiten per sector. (On Line) tersedia di <http://sahamok.com>
- Sugiono, Arief, dan Edi Untung. 2016. *Analisa Laporan Keuangan*. PT Grasindo, Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta, Bandung.

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Manajemen*. Alfabeta, Bandung.
- Sundana, I Made. 2015. *Teori & Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan*.
- Suteja dan Ardi Gunardi. 2016. *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Cetakan Kesatu. PT Refika Aditama, Bandung.
- Sutrisno. 2013. *Teori Konsep dan Aplikasi*. Ekonesia, Yogyakarta.
- Tandelilin, Eduardus. 2017. *Pasar Modal Manajemen Portofolio & Investasi*. PT Kanisius. Yogyakarta.
- Triana, Neni. 2018. Analisis Pengaruh Pertumbuhan Laba dan Komponen Arus Kas Terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. **Jurnal Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian**. Vol 1. No 1.

**LAMPIRAN 1****Data Yang di Outlier**

<b>No</b>	<b>Kode Emiten</b>	<b>Nama Emiten</b>	<b>Tahun</b>
1	ADRO	PT Adaro Energy Tbk.	2018
2	ASII	PT Astra International Tbk.	2018
3	BBNI	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2018
4	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2017
5	BMRI	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2016,2017,2018
6	CPIN	PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	2017
7	EXCL	PT XL Axiata Tbk.	2016,2018
8	GGRM	PT Gudang Garam Tbk.	2018
9	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	2016,2017
10	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk.	2017,2018
11	INKP	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	2016
12	INTP	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	2016,2017,2018
13	JSMR	PT Jasa Marga (Persero) Tbk.	2016,2018
14	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk.	2018
15	MIKA	PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	2017,2018
16	MYOR	PT Mayora Indah Tbk.	2016
17	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	2016,2017
18	PTBA	PT Bukit Asam Tbk.	2016,2017
19	PWON	PT Pakuwon Jati Tbk.	2018
20	SMGR	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.	2016,2017
21	TKIM	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	2016
22	TLKM	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	2018
23	TOWR	PT Sarana Menara Nusantara Tbk.	2016,2017,2018
24	UNTR	PT United Tractors Tbk.	2018
25	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk.	2018

## LAMPIRAN 2

## Hasil Perhitungan Pertumbuhan Laba 2016

No	Emiten	Laba Setelah Pajak 2016	Laba Setelah Pajak 2015	Pertumbuhan Laba 2016
1	ACES	706.200.000.000	584.900.000.000	0,21
2	ADRO	4.581.676.000.000	2.083.045.000.000	1,20
3	ASII	18.302.000.000.000	15.613.000.000.000	0,17
4	BBCA	20.632.000.000.000	18.036.000.000.000	0,14
5	BBNI	11.410.000.000.000	9.141.000.000.000	0,25
6	BBRI	26.285.000.000.000	25.411.000.000.000	0,03
7	BMRI	14.650.163.000.000	21.152.398.000.000	(0,31)
8	CPIN	2.225.402.000.000	1.832.598.000.000	0,21
9	EXCL	376.000.000	(25.000.000)	(16,04)
10	GGRM	6.672.682.000.000	6.452.834.000.000	0,03
11	ICBP	3.631.300.000.000	2.923.200.000.000	0,24
12	INDF	5.266.900.000.000	3.709.500.000.000	0,42
13	INKP	3.856.132.000.000	4.512.344.500.000	(0,15)
14	INTP	3.870.000.000.000	4.357.000.000.000	(0,11)
15	JSMR	1.803.000.000.000	1.319.000.000.000	0,37
16	KLBF	2.350.885.000.000	2.057.694.000.000	0,14
17	MIKA	720.721.000.000	588.447.000.000	0,22
18	MYOR	1.388.676.127.665	1.250.233.128.560	0,11
19	PGAS	4.146.133.495.376	5.556.059.080.680	(0,25)
20	PTBA	2.024.405.000.000	2.037.111.000.000	(0,01)
21	PWON	1.780.000.000.000	1.401.000.000.000	0,27
22	SMGR	4.535.037.000.000	4.525.441.000.000	0,00
23	TKIM	146.452.400.000	179.335.000.000	(0,18)
24	TLKM	29.172.000.000.000	23.317.000.000.000	0,25
25	TOWR	2.137.600.000.000	1.267.800.000.000	0,69
26	UNTR	5.104.477.000.000	2.792.439.000.000	0,83
27	UNVR	6.391.000.000.000	5.852.000.000.000	0,09

## LAMPIRAN 3

## Hasil Perhitungan Pertumbuhan Laba 2017

No	Emiten	Laba Setelah Pajak 2017	Laba Setelah Pajak 2016	Pertumbuhan Laba 2017
1	ACES	780.700.000.000	706.200.000.000	0,11
2	ADRO	7.261.728.000.000	4.581.676.000.000	0,58
3	ASII	23.121.000.000.000	18.302.000.000.000	0,26
4	BBCA	23.321.150.000.000	20.632.000.000.000	0,13
5	BBNI	13.771.000.000.000	11.410.000.000.000	0,21
6	BBRI	29.045.000.000.000	26.285.000.000.000	0,11
7	BMRI	21.443.042.000.000	14.650.163.000.000	0,46
8	CPIN	2.499.875.000.000	2.225.402.000.000	0,12
9	EXCL	375.000.000	376.000.000	(0,00)
10	GGRM	7.755.347.000.000	6.672.682.000.000	0,16
11	ICBP	3.543.200.000.000	3.631.300.000.000	(0,02)
12	INDF	5.097.300.000.000	5.266.900.000.000	(0,03)
13	INKP	8.165.379.600.000	3.856.132.000.000	1,12
14	INTP	1.860.000.000.000	3.870.000.000.000	(0,52)
15	JSMR	2.094.000.000.000	1.803.000.000.000	0,16
16	KLBF	2.453.251.000.000	2.350.885.000.000	0,04
17	MIKA	708.762.000.000	720.721.000.000	(0,02)
18	MYOR	1.630.953.830.893	1.388.676.127.665	0,17
19	PGAS	3.431.555.903.712	4.146.133.495.376	(0,17)
20	PTBA	4.547.232.000.000	2.024.405.000.000	1,25
21	PWON	2.025.000.000.000	1.780.000.000.000	0,14
22	SMGR	1.650.006.000.000	4.535.037.000.000	(0,64)
23	TKIM	353.602.800.000	146.452.400.000	1,41
24	TLKM	32.701.000.000.000	29.172.000.000.000	0,12
25	TOWR	2.100.138.000.000	2.137.600.000.000	(0,02)
26	UNTR	7.673.322.000.000	5.104.477.000.000	0,50
27	UNVR	7.005.000.000.000	6.391.000.000.000	0,10

## LAMPIRAN 4

## Hasil Perhitungan Pertumbuhan Laba 2018

No	Emiten	Laba Setelah Pajak 2018	Laba Setelah Pajak 2017	Pertumbuhan Laba 2018
1	ACES	976.300.000.000	780.700.000.000	0,25
2	ADRO	6.873.640.000.000	7.261.728.000.000	(0,05)
3	ASII	27.372.000.000.000	23.121.000.000.000	0,18
4	BBCA	25.851.660.000.000	23.321.150.000.000	0,11
5	BBNI	15.092.000.000.000	13.771.000.000.000	0,10
6	BBRI	32.418.486.000.000	29.045.000.000.000	0,12
7	BMRI	25.851.937.000.000	21.443.042.000.000	0,21
8	CPIN	4.551.485.000.000	2.499.875.000.000	0,82
9	EXCL	(3.297.000.000)	375.000.000	(9,79)
10	GGRM	7.793.068.000.000	7.755.347.000.000	0,00
11	ICBP	4.658.781.000.000	3.543.200.000.000	0,31
12	INDF	4.961.851.000.000	5.097.300.000.000	(0,03)
13	INKP	12.855.720.000.000	8.165.379.600.000	0,57
14	INTP	1.146.000.000.000	1.860.000.000.000	(0,38)
15	JSMR	2.036.491.035.000	2.094.000.000.000	(0,03)
16	KLBF	2.497.261.964.757	2.453.251.000.000	0,02
17	MIKA	658.737.000.000	708.762.000.000	(0,07)
18	MYOR	1.760.434.280.304	1.630.953.830.893	0,08
19	PGAS	5.243.503.930.800	3.431.555.903.712	0,53
20	PTBA	5.121.112.000.000	4.547.232.000.000	0,13
21	PWON	2.827.000.000.000	2.025.000.000.000	0,40
22	SMGR	3.085.704.000.000	1.650.006.000.000	0,87
23	TKIM	569.448.000.000	353.602.800.000	0,61
24	TLKM	26.979.000.000.000	32.701.000.000.000	(0,17)
25	TOWR	2.200.060.000.000	2.100.138.000.000	0,05
26	UNTR	11.498.409.000.000	7.673.322.000.000	0,50
27	UNVR	9.109.445.000.000	7.005.000.000.000	0,30

## LAMPIRAN 5

Hasil Perhitungan *Earning Per Share* 2016

No	Emiten	Laba Setelah Pajak 2016	Jumlah Saham Beredar 2016	EPS 2016
1	ACES	706.200.000.000	17.150.000.000	41,18
2	ADRO	4.581.676.000.000	31.985.962.000	143,24
3	ASII	18.302.000.000.000	40.483.553.140	452,08
4	BBCA	20.632.000.000.000	24.408.459.120	845,28
5	BBNI	11.410.000.000.000	18.462.169.893	618,02
6	BBRI	26.285.000.000.000	24.422.470.380	1.076,26
7	BMRI	14.650.163.000.000	23.099.999.999	634,21
8	CPIN	2.225.402.000.000	16.398.000.000	135,71
9	EXCL	376.000.000	8.541.381.670	0,04
10	GGRM	6.672.682.000.000	1.924.088.000	3.467,97
11	ICBP	3.631.300.000.000	11.661.908.000	311,38
12	INDF	5.266.900.000.000	8.780.426.500	599,85
13	INKP	3.856.132.000.000	5.470.982.941	704,83
14	INTP	3.870.000.000.000	3.681.231.699	1.051,28
15	JSMR	1.803.000.000.000	7.257.871.200	248,42
16	KLBF	2.350.885.000.000	46.875.122.110	50,15
17	MIKA	720.721.000.000	14.550.736.000	49,53
18	MYOR	1.388.676.127.665	22.358.699.725	62,11
19	PGAS	4.146.133.495.376	24.241.508.196	171,03
20	PTBA	2.024.405.000.000	2.304.131.850	878,60
21	PWON	1.780.000.000.000	48.159.602.400	36,96
22	SMGR	4.535.037.000.000	5.931.520.000	764,57
23	TKIM	146.452.400.000	2.671.404.527	54,82
24	TLKM	29.172.000.000.000	100.799.996.400	289,40
25	TOWR	2.137.600.000.000	10.202.925.000	209,51
26	UNTR	5.104.477.000.000	3.730.135.136	1.368,44
27	UNVR	6.391.000.000.000	7.630.000.000	837,61



## LAMPIRAN 6

Hasil Perhitungan *Earning Per Share* 2017

No	Emiten	Laba Setelah Pajak 2017	Jumlah Saham Beredar 2017	EPS 2017
1	ACES	780.700.000.000	17.150.000.000	45,52
2	ADRO	7.261.728.000.000	31.985.962.000	227,03
3	ASII	23.121.000.000.000	40.483.553.140	571,12
4	BBCA	23.321.150.000.000	24.408.459.120	955,45
5	BBNI	13.771.000.000.000	18.462.169.893	745,90
6	BBRI	29.045.000.000.000	24.422.470.380	1.189,27
7	BMRI	21.443.042.000.000	23.099.999.999	928,27
8	CPIN	2.499.875.000.000	16.398.000.000	152,45
9	EXCL	375.000.000	10.687.960.423	0,04
10	GGRM	7.755.347.000.000	1.924.088.000	4.030,66
11	ICBP	3.543.200.000.000	11.661.908.000	303,83
12	INDF	5.097.300.000.000	8.780.426.500	580,53
13	INKP	8.165.379.600.000	5.470.982.941	1.492,49
14	INTP	1.860.000.000.000	3.681.231.699	505,27
15	JSMR	2.094.000.000.000	7.257.871.200	288,51
16	KLBF	2.453.251.000.000	46.875.122.110	52,34
17	MIKA	708.762.000.000	14.550.736.000	48,71
18	MYOR	1.630.953.830.893	22.358.699.725	72,94
19	PGAS	3.431.555.903.712	24.241.508.196	141,56
20	PTBA	4.547.232.000.000	11.520.659.250	394,70
21	PWON	2.025.000.000.000	48.159.602.400	42,05
22	SMGR	1.650.006.000.000	5.931.520.000	278,18
23	TKIM	353.602.800.000	3.113.223.570	113,58
24	TLKM	32.701.000.000.000	100.799.996.400	324,41
25	TOWR	2.100.138.000.000	10.202.925.000	205,84
26	UNTR	7.673.322.000.000	3.730.135.136	2.057,12
27	UNVR	7.005.000.000.000	7.630.000.000	918,09

## LAMPIRAN 7

Hasil Perhitungan *Earning Per Share* 2018

No	Emiten	Laba Setelah Pajak 2018	Jumlah Saham Beredar 2018	EPS 2018
1	ACES	976.300.000.000	17.150.000.000	56,93
2	ADRO	6.873.640.000.000	31.985.962.000	214,90
3	ASII	27.372.000.000.000	40.483.553.140	676,13
4	BBCA	25.851.660.000.000	24.408.459.120	1.059,13
5	BBNI	15.092.000.000.000	18.462.169.893	817,46
6	BBRI	32.418.486.000.000	122.112.351.900	265,48
7	BMRI	25.851.937.000.000	46.199.999.998	559,57
8	CPIN	4.551.485.000.000	16.398.000.000	277,56
9	EXCL	(3.297.000.000)	10.687.960.423	(0,31)
10	GGRM	7.793.068.000.000	1.924.088.000	4.050,27
11	ICBP	4.658.781.000.000	11.661.908.000	399,49
12	INDF	4.961.851.000.000	8.780.426.500	565,10
13	INKP	12.855.720.000.000	5.470.982.941	2.349,80
14	INTP	1.146.000.000.000	3.681.231.699	311,31
15	JSMR	2.036.491.035.000	7.257.871.200	280,59
16	KLBF	2.497.261.964.757	46.875.122.110	53,27
17	MIKA	658.737.000.000	14.550.736.000	45,27
18	MYOR	1.760.434.280.304	22.358.699.725	78,74
19	PGAS	5.243.503.930.800	24.241.508.196	216,30
20	PTBA	5.121.112.000.000	11.520.659.250	444,52
21	PWON	2.827.000.000.000	48.159.602.400	58,70
22	SMGR	3.085.704.000.000	5.931.520.000	520,22
23	TKIM	569.448.000.000	3.113.223.570	182,91
24	TLKM	26.979.000.000.000	99.062.216.600	272,34
25	TOWR	2.200.060.000.000	51.014.625.000	43,13
26	UNTR	11.498.409.000.000	3.730.135.136	3.082,57
27	UNVR	9.109.445.000.000	7.630.000.000	1.193,90

## LAMPIRAN 8

Hasil Perhitungan *Net Profit Margin* 2016

No	Emiten	Laba Setelah Pajak 2016	Penjualan 2016	NPM 2016
1	ACES	706.200.000.000	4.935.900.000.000	0,14
2	ADRO	4.581.676.000.000	33.912.464.000.000	0,14
3	ASII	18.302.000.000.000	181.084.000.000.000	0,10
4	BBCA	20.632.000.000.000	53.779.000.000.000	0,38
5	BBNI	11.410.000.000.000	43.768.000.000.000	0,26
6	BBRI	26.285.000.000.000	17.288.000.000.000	1,52
7	BMRI	14.650.163.000.000	54.477.800.000.000	0,27
8	CPIN	2.225.402.000.000	35.256.857.000.000	0,06
9	EXCL	376.000.000	21.412.000.000	0,02
10	GGRM	6.672.682.000.000	76.274.147.000.000	0,09
11	ICBP	3.631.300.000.000	34.375.200.000.000	0,11
12	INDF	5.266.900.000.000	66.659.500.000.000	0,08
13	INKP	3.856.132.000.000	36.552.638.000.000	0,11
14	INTP	3.870.000.000.000	15.362.000.000.000	0,25
15	JSMR	1.803.000.000.000	16.661.000.000.000	0,11
16	KLBF	2.350.885.000.000	19.374.231.000.000	0,12
17	MIKA	720.721.000.000	2.435.466.000.000	0,30
18	MYOR	1.388.676.127.665	18.349.960.000.000	0,08
19	PGAS	4.146.133.495.376	39.431.686.747.560	0,11
20	PTBA	2.024.405.000.000	14.058.869.000.000	0,14
21	PWON	1.780.000.000.000	4.841.000.000.000	0,37
22	SMGR	4.535.037.000.000	26.134.306.000.000	0,17
23	TKIM	146.452.400.000	13.394.348.400.000	0,01
24	TLKM	29.172.000.000.000	116.333.000.000.000	0,25
25	TOWR	2.137.600.000.000	5.053.100.000.000	0,42
26	UNTR	5.104.477.000.000	45.539.238.000.000	0,11
27	UNVR	6.391.000.000.000	40.054.000.000.000	0,16

## LAMPIRAN 9

Hasil Perhitungan *Net Profit Margin* 2017

No	Emiten	Laba Setelah Pajak 2017	Penjualan 2017	NPM 2017
1	ACES	780.700.000.000	5.938.600.000.000	0,13
2	ADRO	7.261.728.000.000	44.139.384.000.000	0,16
3	ASII	23.121.000.000.000	206.057.000.000.000	0,11
4	BBCA	23.321.150.000.000	56.982.000.000.000	0,41
5	BBNI	13.771.000.000.000	48.177.000.000.000	0,29
6	BBRI	29.045.000.000.000	19.271.000.000.000	1,51
7	BMRI	21.443.042.000.000	54.453.436.000.000	0,39
8	CPIN	2.499.875.000.000	49.367.386.000.000	0,05
9	EXCL	375.000.000	22.901.000.000	0,02
10	GGRM	7.755.347.000.000	83.305.925.000.000	0,09
11	ICBP	3.543.200.000.000	35.606.600.000.000	0,10
12	INDF	5.097.300.000.000	70.186.600.000.000	0,07
13	INKP	8.165.379.600.000	42.376.789.200.000	0,19
14	INTP	1.860.000.000.000	14.431.000.000.000	0,13
15	JSMR	2.094.000.000.000	35.092.000.000.000	0,06
16	KLBF	2.453.251.000.000	20.182.120.000.000	0,12
17	MIKA	708.762.000.000	2.495.712.000.000	0,28
18	MYOR	1.630.953.830.893	20.816.674.000.000	0,08
19	PGAS	3.431.555.903.712	48.374.458.466.028	0,07
20	PTBA	4.547.232.000.000	19.471.030.000.000	0,23
21	PWON	2.025.000.000.000	5.749.000.000.000	0,35
22	SMGR	1.650.006.000.000	27.813.664.000.000	0,06
23	TKIM	353.602.800.000	13.706.511.600.000	0,03
24	TLKM	32.701.000.000.000	128.256.000.000.000	0,25
25	TOWR	2.100.138.000.000	5.337.900.000.000	0,39
26	UNTR	7.673.322.000.000	64.559.204.000.000	0,12
27	UNVR	7.005.000.000.000	41.205.000.000.000	0,17

**LAMPIRAN 10****Hasil Perhitungan *Net Profit Margin* 2018**

No	Emiten	Laba Setelah Pajak 2018	Penjualan 2018	NPM 2018
1	ACES	976.300.000.000	7.239.800.000.000	0,13
2	ADRO	6.873.640.000.000	52.055.600.000.000	0,13
3	ASII	27.372.000.000.000	239.205.000.000.000	0,11
4	BBCA	25.851.660.000.000	63.034.000.000.000	0,41
5	BBNI	15.092.000.000.000	54.138.000.000.000	0,28
6	BBRI	32.418.486.000.000	23.425.000.000.000	1,38
7	BMRI	25.851.937.000.000	57.329.765.000.000	0,45
8	CPIN	4.551.485.000.000	53.957.604.000.000	0,08
9	EXCL	(3.297.000.000)	23.001.000.000	(0,14)
10	GGRM	7.793.068.000.000	95.707.663.000.000	0,08
11	ICBP	4.658.781.000.000	38.413.400.000.000	0,12
12	INDF	4.961.851.000.000	73.394.700.000.000	0,07
13	INKP	12.855.720.000.000	47.963.052.000.000	0,27
14	INTP	1.146.000.000.000	15.190.000.000.000	0,08
15	JSMR	2.036.491.035.000	36.974.000.000.000	0,06
16	KLBF	2.497.261.964.757	21.074.306.000.000	0,12
17	MIKA	658.737.000.000	2.713.087.000.000	0,24
18	MYOR	1.760.434.280.304	24.060.802.395.725	0,07
19	PGAS	5.243.503.930.800	55.654.435.692.440	0,09
20	PTBA	5.121.112.000.000	21.166.993.000.000	0,24
21	PWON	2.827.000.000.000	7.081.000.000.000	0,40
22	SMGR	3.085.704.000.000	30.687.626.000.000	0,10
23	TKIM	569.448.000.000	15.182.404.000.000	0,04
24	TLKM	26.979.000.000.000	130.784.000.000.000	0,21
25	TOWR	2.200.060.000.000	5.867.860.000.000	0,37
26	UNTR	11.498.409.000.000	84.624.733.000.000	0,14
27	UNVR	9.109.445.000.000	41.802.000.000.000	0,22

**LAMPIRAN 11****Hasil Perhitungan *Price Book Value* 2016**

<b>No</b>	<b>Emiten</b>	<b>Price 2016</b>	<b>Nilai Buku Saham Biasa</b>	<b>PBV 2016</b>
1	ACES	835	820	1,02
2	ADRO	1.695	1.100	1,54
3	ASII	8.275	14.850	0,56
4	BBCA	15.500	1.400	11,07
5	BBNI	5.525	850	6,50
6	BBRI	11.675	875	13,34
7	BMRI	11.575	675	17,15
8	CPIN	3.090	5.100	0,61
9	EXCL	2.310	2.000	1,16
10	GGRM	63.900	10.250	6,23
11	ICBP	8.575	5.395	1,59
12	INDF	7.925	6.200	1,28
13	INKP	955	10.600	0,09
14	INTP	15.400	10.000	1,54
15	JSMR	4.320	1.700	2,54
16	KLBF	1.515	7.800	0,19
17	MIKA	2.570	17.000	0,15
18	MYOR	1.645	9.300	0,18
19	PGAS	2.700	1.500	1,80
20	PTBA	12.500	575	21,74
21	PWON	565	7.300	0,08
22	SMGR	9.175	7.000	1,31
23	TKIM	730	9.500	0,08
24	TLKM	3.980	2.050	1,94
25	TOWR	3.580	1.050	3,41
26	UNTR	21.250	7.250	2,93
27	UNVR	38.800	3.175	12,22

**LAMPIRAN 12****Hasil Perhitungan *Price Book Value* 2017**

No	Emiten	Price 2017	Nilai Buku Saham Biasa	PBV 2017
1	ACES	1.155	820	1,41
2	ADRO	1.860	1.100	1,69
3	ASII	8.300	14.850	0,56
4	BBCA	21.900	1.400	15,64
5	BBNI	9.900	850	11,65
6	BBRI	3.640	875	4,16
7	BMRI	8.000	675	11,85
8	CPIN	3.000	5.100	0,59
9	EXCL	2.960	2.000	1,48
10	GGRM	83.800	10.250	8,18
11	ICBP	8.900	5.395	1,65
12	INDF	8.780	6.200	1,42
13	INKP	5.400	10.600	0,51
14	INTP	21.950	10.000	2,20
15	JSMR	6.400	1.700	3,76
16	KLBF	1.690	7.800	0,22
17	MIKA	1.810	17.000	0,11
18	MYOR	2.020	9.300	0,22
19	PGAS	1.750	1.500	1,17
20	PTBA	2.460	575	4,28
21	PWON	685	7.300	0,09
22	SMGR	9.900	7.000	1,41
23	TKIM	2.920	9.500	0,31
24	TLKM	4.440	2.050	2,17
25	TOWR	800	1.050	0,76
26	UNTR	35.400	7.250	4,88
27	UNVR	55.900	3.175	17,61

**LAMPIRAN 13****Hasil Perhitungan *Price Book Value* 2018**

No	Emiten	Price 2018	Nilai Buku Saham Biasa	PBV 2018
1	ACES	1.490	820	1,82
2	ADRO	1.215	1.100	1,10
3	ASII	8.225	14.850	0,55
4	BBCA	26.000	1.400	18,57
5	BBNI	8.800	850	10,35
6	BBRI	3.660	875	4,18
7	BMRI	7.375	675	10,93
8	CPIN	7.225	5.100	1,42
9	EXCL	3.410	2.000	1,71
10	GGRM	83.625	10.250	8,16
11	ICBP	10.450	5.395	1,94
12	INDF	8.780	6.200	1,42
13	INKP	11.550	10.600	1,09
14	INTP	18.450	10.000	1,85
15	JSMR	4.280	1.700	2,52
16	KLBF	1.520	7.800	0,19
17	MIKA	1.575	17.000	0,09
18	MYOR	2.620	9.300	0,28
19	PGAS	2.120	1.500	1,41
20	PTBA	4.300	575	7,48
21	PWON	620	7.300	0,08
22	SMGR	11.500	7.000	1,64
23	TKIM	11.100	9.500	1,17
24	TLKM	3.750	2.050	1,83
25	TOWR	690	1.050	0,66
26	UNTR	27.350	7.250	3,77
27	UNVR	45.400	3.175	14,30



**LAMPIRAN 14****Hasil Perhitungan *Return* 2016**

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Close Price 2015</b>	<b>Close Price 2016</b>	<b>Return 2016</b>
1	ACES	825	835	1,21%
2	ADRO	515	1.695	229,13%
3	ASII	6.000	8.275	37,92%
4	BBCA	13.300	15.500	16,54%
5	BBNI	4.990	5.525	10,72%
6	BBRI	11.425	11.675	2,19%
7	BMRI	9.250	11.575	25,14%
8	CPIN	2.600	3.090	18,85%
9	EXCL	3.650	2.310	-36,71%
10	GGRM	55.000	63.900	16,18%
11	ICBP	13.475	8.575	-36,36%
12	INDF	5.175	7.925	53,14%
13	INKP	955	955	0,00%
14	INTP	22.325	15.400	-31,02%
15	JSMR	5.225	4.320	-17,32%
16	KLBF	1.320	1.515	14,77%
17	MIKA	2.400	2.570	7,08%
18	MYOR	30.500	1.645	-94,61%
19	PGAS	2.745	2.700	-1,64%
20	PTBA	4.525	12.500	176,24%
21	PWON	496	565	13,91%
22	SMGR	11.400	9.175	-19,52%
23	TKIM	495	730	47,47%
24	TLKM	3.105	3.980	28,18%
25	TOWR	4.750	3.580	-24,63%
26	UNTR	16.300	21.250	30,37%
27	UNVR	37.000	38.800	4,86%

**LAMPIRAN 15****Hasil Perhitungan *Return* 2017**

No	Kode	Close Price 2016	Close Price 2017	Return 2017
1	ACES	835	1.155	38,32%
2	ADRO	1.695	1.860	9,73%
3	ASII	8.275	8.300	0,30%
4	BBCA	15.500	21.900	41,29%
5	BBNI	5.525	9.900	79,19%
6	BBRI	11.675	3.640	-68,82%
7	BMRI	11.575	8.000	-30,89%
8	CPIN	3.090	3.000	-2,91%
9	EXCL	2.310	2.960	28,14%
10	GGRM	63.900	83.800	31,14%
11	ICBP	8.575	8.900	3,79%
12	INDF	7.925	8.780	10,79%
13	INKP	955	5.400	465,45%
14	INTP	15.400	21.950	42,53%
15	JSMR	4.320	6.400	48,15%
16	KLBF	1.515	1.690	11,55%
17	MIKA	2.570	1.810	-29,57%
18	MYOR	1.645	2.020	22,80%
19	PGAS	2.700	1.750	-35,19%
20	PTBA	12.500	2.460	-80,32%
21	PWON	565	685	21,24%
22	SMGR	9.175	9.900	7,90%
23	TKIM	730	2.920	300,00%
24	TLKM	3.980	4.440	11,56%
25	TOWR	3.580	800	-77,65%
26	UNTR	21.250	35.400	66,59%
27	UNVR	38.800	55.900	44,07%

**LAMPIRAN 16****Hasil Perhitungan *Return* 2018**

No	Kode	Close Price 2017	Close Price 2018	Return 2018
1	ACES	1.155	1.490	29,00%
2	ADRO	1.860	1.215	-34,68%
3	ASII	8.300	8.225	-0,90%
4	BBCA	21.900	26.000	18,72%
5	BBNI	9.900	8.800	-11,11%
6	BBRI	3.640	3.660	0,55%
7	BMRI	8.000	7.375	-7,81%
8	CPIN	3.000	7.225	140,83%
9	EXCL	2.960	3.410	15,20%
10	GGRM	83.800	83.625	-0,21%
11	ICBP	8.900	10.450	17,42%
12	INDF	8.780	8.780	0,00%
13	INKP	5.400	11.550	113,89%
14	INTP	21.950	18.450	-15,95%
15	JSMR	6.400	4.280	-33,13%
16	KLBF	1.690	1.520	-10,06%
17	MIKA	1.810	1.575	-12,98%
18	MYOR	2.020	2.620	29,70%
19	PGAS	1.750	2.120	21,14%
20	PTBA	2.460	4.300	74,80%
21	PWON	685	620	-9,49%
22	SMGR	9.900	11.500	16,16%
23	TKIM	2.920	11.100	280,14%
24	TLKM	4.440	3.750	-15,54%
25	TOWR	800	690	-13,75%
26	UNTR	35.400	27.350	-22,74%
27	UNVR	55.900	45.400	-18,78%

## LAMPIRAN 17

*Output Perhitungan SPSS*

## 1. Hasil Uji Normalitas

**Sebelum Transformasi****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		81
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	78.85451012
Most Extreme Differences	Absolute	.232
	Positive	.232
	Negative	-.161
Kolmogorov-Smirnov Z		2.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

**Setelah Transformasi****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.28380572
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.091
	Negative	-.110
Kolmogorov-Smirnov Z		.716
Asymp. Sig. (2-tailed)		.684

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## 2. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.243	1.544		.158	.876		
TransformX1_SQRT	11.370	2.216	.666	5.131	.000	.843	1.187
1 Nilai Perusahaan	.000	.001	.053	.407	.686	.846	1.183
NPM	-2.471	1.995	-.162	-1.239	.223	.831	1.203
PBV	.112	.127	.128	.882	.384	.673	1.486

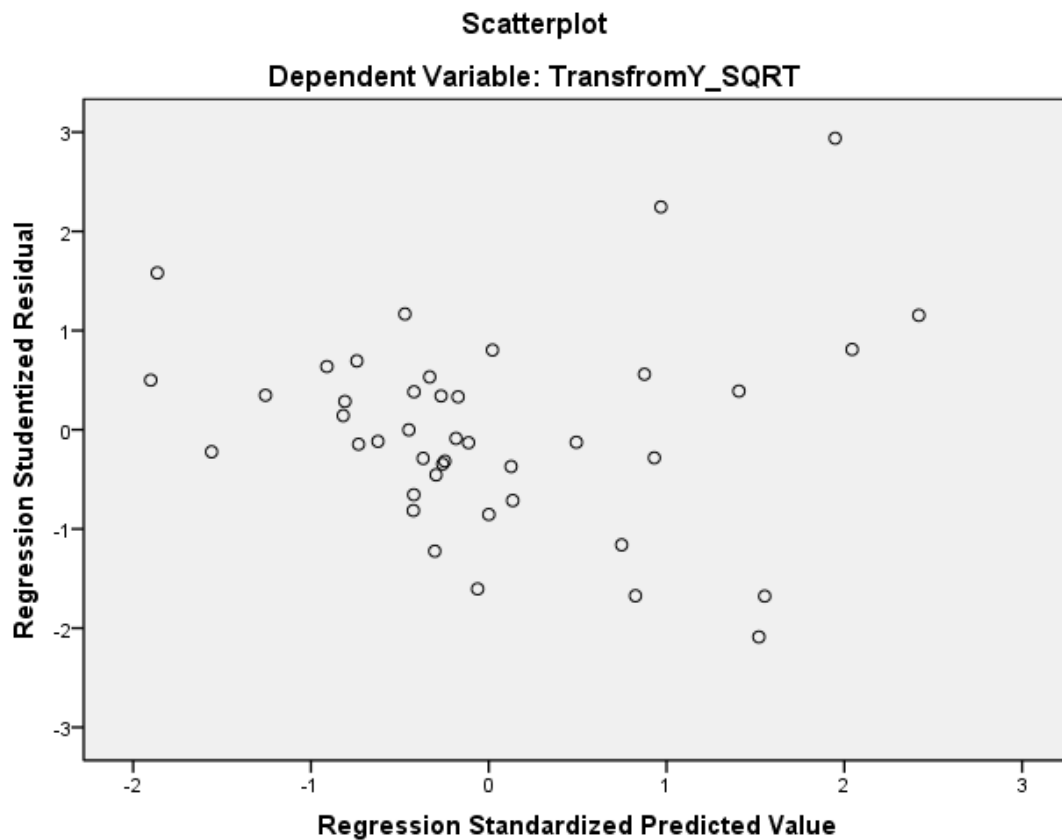
a. Dependent Variable: TransfromY\_SQRT

## 3. Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.34543
Cases < Test Value	21
Cases >= Test Value	21
Total Cases	42
Number of Runs	26
Z	1.094
Asymp. Sig. (2-tailed)	.274

a. Median

#### 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas



#### 5. Hasil Uji Linieritas

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.689 <sup>a</sup>	.475	.418	3.45675

a. Predictors: (Constant), PBV, TransformX1\_SQRT, Nilai Perusahaan, NPM

b. Dependent Variable: TransfromY\_SQRT

## 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.243	1.544		.158	.876
	TransformX1_SQRT	11.370	2.216	.666	5.131	.000
	Nilai Perusahaan	.000	.001	.053	.407	.686
	NPM	-2.471	1.995	-.162	-1.239	.223
	PBV	.112	.127	.128	.882	.384

a. Dependent Variable: TransfromY\_SQRT

## 7. Hasil Korelasi Berganda (R)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.689 <sup>a</sup>	.475	.418	3.45675

a. Predictors: (Constant), PBV, TransformX1\_SQRT, Nilai Perusahaan, NPM

## 8. Hasil Uji F

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	399.869	4	99.967	8.366	.000 <sup>a</sup>
	Residual	442.119	37	11.949		
	Total	841.987	41			

a. Predictors: (Constant), PBV, TransformX1\_SQRT, Nilai Perusahaan, NPM

b. Dependent Variable: TransfromY\_SQRT

## 9. Hasil Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.243	1.544		.158	.876
	TransformX1_SQRT	11.370	2.216	.666	5.131	.000
	Nilai Perusahaan	.000	.001	.053	.407	.686
	NPM	-2.471	1.995	-.162	-1.239	.223
	PBV	.112	.127	.128	.882	.384

a. Dependent Variable: TransfromY\_SQRT